

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi (PDRB) terhadap kriminalitas perkotaan-pedesaan di Sumatera Barat, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel X1 kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap kriminalitas kota-desa di Sumatera Barat dengan koefisien regresi sebesar  $-0,0020864$  dan tingkat signifikansi  $0,000$ . Artinya semakin tinggi tingkat kemiskinan maka kriminalitas kota desa di Sumatera Barat akan mengalami peningkatan.
2. Variabel X2 Pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari nilai PDRB riil perkapita atas dasar harga berlaku (seri 2010) terhadap kriminalitas kota-desa di Sumatera Barat dengan koefisien regresi sebesar  $0,008783$  dan tingkat signifikansi  $0,003$ . Artinya semakin rendah pertumbuhan ekonomi (PDRB) maka kriminalitas kota-desa di Sumatera Barat akan mengalami peningkatan.

## B. Saran

### 1. Bagi Pemerintah Daerah

- a. Diperlukannya program pemerintah yang dapat mengatur pemerataan kemiskinan yang ada di Sumatera Barat seperti program transmigrasi dan pembangunan fasilitas umum di daerah-daerah terpencil.
- b. Pemerintah tidak hanya menekankan akan pentingnya pertumbuhan ekonomi saja, akan tetapi juga harus mempertimbangkan tentang pemerataan pendapatan dan distribusi pendapatannya.

### 2. Untuk Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian dapat diarahkan pada penelitian dalam bentuk data panel untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Karena data time series sangat cenderung bermasalah pada pengujian asumsi klasik.
- b. Penelitian lain dapat diarahkan cakupan yang lebih luas, seperti antar provinsi dan sebagainya.
- c. Objek penelitian dapat dilakukan dengan penambahan periode penelitian atau perluasan sampel penelitian pada beberapa kategori variabel atau daerah penelitian

